

**ANALISIS RISIKO PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN
(STUDI KASUS : PENINGKATAN RUAS JALAN ULUWATU - LANGUI
KABUPATEN BADUNG)**

Ni Luh Priscilia Wulandari⁽¹⁾, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari⁽²⁾,

I Gst. Ag. Gde Suryadarmawan⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Teknik Sipil (S1), Fakultas Teknik, Universitas
Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar 80223

Telp/Fax: (0361) 240551

E-mail: wulandari1548@gmail.com

ABSTRAK

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, tidak terlepas dari risiko yang akan terjadi pada proses tahapannya. Peningkatan Ruas Jalan Uluwatu – Langui Kabupaten Badung merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan struktur jalan atau peningkatan kapasitas jalan, memperbaiki kondisi jalan yang mengalami kerusakan atau tidak memadai. Pada saat pelaksanaan Peningkatan Ruas Jalan Uluwatu – Langui Kabupaten Badung tidak terlepas dari berbagai risiko yang mungkin terjadi baik skala kecil hingga besar, sehingga diperlukan analisis risiko yang dapat mengidentifikasi, melakukan penilaian terhadap risiko – risiko yang mungkin terjadi, serta mengelola risiko yang ada untuk meminimalkan berbagai dampak yang mungkin terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu kualitatif yang dikuantitatifkan atau data non angka yang diangkakan. Tahapannya yaitu melakukan wawancara dengan pihak yang mempunyai kompetensi tentang Pembangunan Ruas Jalan Uluwatu – Langui Kabupaten Badung untuk mengetahui bagaimana kemungkinan (*likelihood*) terhadap berbagai risiko, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (*consequences*) risiko, serta dilakukan penilaian terhadap risiko. Penilaian risiko merupakan hasil perkalian antara kemungkinan risiko (*likelihood*) dengan pengaruh (*consequences*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 (tiga puluh empat) risiko yang teridentifikasi. Dari risiko – risiko yang teridentifikasi tersebut menunjukkan terdapat 12 (dua belas) (35,29%) risiko yang tergolong dalam kategori *unacceptable* (tidak dapat diterima), 22 (dua puluh dua) (64,71%) yang tergolong *undesirable* (tidak diharapkan), 0 (0%) tidak ada risiko yang tergolong *acceptable* (dapat diterima), dan 0 (0%) tidak ada risiko yang tergolong *negligible*. Untuk risiko yang tergolong major risk (*unacceptable*) dan (*undesirable*) dilakukan pengalokasian kepemilikan risiko dan mitigasi risiko.

Kata kunci : Risiko, identifikasi, Analisis, mitigasi, proyek, jalan